

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian suatu bentuk upaya persiapan sebelum melakukan penelitian yang sifatnya sistematis yang meliputi perencanaan, prosedur hingga teknis pelaksanaan di lapangan, hal ini agar dalam penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan apa yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan secara garis besar dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Persiapan Pengajuan Judul

Langkah awal yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah penelitian pendahuluan, setelah menemukan permasalahan maka peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing akademik yang terdiri dari dua alternatif judul. Setelah salah satu judul disetujui, langkah selanjutnya judul diajukan kepada ketua program studi PKN sekaligus menetapkan dosen pembimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28 Februari 2012.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapatkan surat izin penelitian pendahuluan dari dekan FKIP UNILA No. 1802/UN.26/3/PL/2012 penulis melakukan penelitian pendahuluan pada SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Kabupaten Lampung Selatan. Maksud dari penelitian pendahuluan ini

adalah untuk mendapat gambaran secara umum tentang hal-hal yang akan diteliti dalam rangka menyusun proposal penelitian yang ditunjang dengan beberapa literatur arahan dosen pembimbing. Proposal penelitian disetujui oleh pembimbing II pada tanggal 13 Juli 2012 dan disetujui oleh pembimbing I pada tanggal 13 Juli 2012 serta disahkan oleh ketua program studi PPKn. Langkah yang selanjutnya adalah mendaftar seminar proposal yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2012. Seminar proposal tersebut diadakan dengan tujuan memperoleh masukan, saran, dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi ini.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian diajukan untuk dapat persetujuan dilaksanakannya seminar proposal. Setelah melalui proses konsultasi dan perbaikan-perbaikan proposal skripsi dari pembimbing I dan pembimbing II maka seminar proposal dilakukan pada tanggal 21 Juli 2012, setelah seminar proposal dilaksanakan, penyempurnaan dan perbaikan proposal skripsi, kemudian dilaksanakan pengesahan komisi pembimbing oleh pembimbing I dan pembimbing II, Ketua Program Studi PPKn, Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Dekan FKIP UNILA.

4. Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Dengan membawa surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Cq. Pembantu Dekan I dengan No. 1802/UN.26/3/PL/2012 yang ditunjukkan kepada Kepala Sekolah .

b. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka penelitian mempersiapkan kisi-kisi tes dan kisi-kisi angket yang akan disebar kepada siswa SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 27 orang dengan jumlah 20 soal item pertanyaan angket yang terdiri dari tiga alternatif jawaban.

Sebelum penyebaran angket dilakukan kepada responden peneliti mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan. Setelah soal angket disetujui oleh dosen pembimbing kemudian peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden. Tentang isi angket terlampir.

c. Penelitian di Lapangan

Pelaksanaan penelitian di lapangan pada tanggal 11 Oktober 2012 dengan menyebarkan angket kepada siswa SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Kabupaten Lampung Selatan berjumlah 27 orang dengan jumlah item 20 butir soal angket yang telah dilengkapi dengan kemungkinan jawaban yang akan dipilih responden.

5. Pelaksanaan Uji Coba Soal Angket

a. Analisis Validitas Soal Angket

Untuk uji coba validitas angket tidak diadakan uji coba, namun peneliti melakukan kontrol langsung terhadap indikator-indikator yang ada dalam penelitian ini dengan jalan berkonsultasi pada dosen pembimbing.

b. Analisis Uji Reliabilitas Angket

Uji coba ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui reliabilitas alat ukur yang digunakan, yaitu dengan cara menyebarkan soal angket kepada 10 orang siswa diluar responden. Hasil uji coba tersebut adalah:

Tabel 4. Distribusi Hasil Uji Coba Angket pada 10 Responden di Luar Populasi untuk Item Ganjil (X).

No.	Nomor Item Ganjil										Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1.	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	27
2.	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	28
3.	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	26
4.	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	26
5.	2	2	2	1	3	3	1	2	2	3	21
6.	2	2	2	3	1	3	1	2	2	1	19
7.	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	23
8.	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	25
9.	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	24
10.	3	2	3	3	1	2	3	3	1	1	22

Sumber: Analisis Data Uji Coba Angket.

Tabel 3 menjelaskan distribusi hasil uji coba angket dari 10 orang responden diluar populasi untuk item ganjil (X). Dengan jumlah soal sebanyak 20 pertanyaan . Dapat diketahui jumlah skor yang diperoleh cukup bervariasi.

Tabel 5. Distribusi Hasil Uji Coba Angket Dari 10 Responden di Luar Populasi Tahun 2010/2011 Untuk Item Genap (Y).

No.	Nomor Item Genap	Skor
-----	------------------	------

	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	24
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	27
4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	1	24
5	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	24
6	3	1	2	3	3	3	3	3	2	1	24
7	3	2	2	2	3	3	2	1	1	3	22
8	3	2	3	3	3	3	1	1	1	3	23
9	3	3	1	2	1	3	2	3	2	3	23
10	3	1	1	3	3	3	3	2	1	2	22

Sumber: Analisis Data Primer Uji Coba Angket.

Tabel 4 menjelaskan distribusi hasil uji coba angket dari 10 orang responden diluar populasi untuk item genap (Y). Dengan jumlah soal sebanyak 20 pertanyaan. Selanjutnya hasil penjumlahan masing-masing nomor item ganjil dan genap di distribusikan ke dalam tabel.

Tabel 6. Tabel kerja hasil antara item ganjil (X) dengan item genap (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
----	---	---	----------------	----------------	----

1	27	24	729	576	648
2	28	30	784	900	840
3	26	27	676	729	702
4	26	24	676	576	624
5	21	24	441	576	504
6	19	24	361	576	456
7	23	22	529	484	506
8	25	23	625	529	575
9	24	23	576	529	552
10	22	22	484	484	484
JML	$\bar{x} = 241$	$\bar{y} = 243$	$\bar{x}^2 = 5881$	$\bar{y}^2 = 5959$	$\bar{xy} = 5891$

Sumber: Analisis Data Primer Uji Coba Angket.

Dari tabel 6 di atas dapat diketahui:

$$X = 241$$

$$Y = 243$$

$$x^2 = 5881$$

$$y^2 = 5959$$

$$xy = 5891$$

$$N = 10$$

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, maka untuk mengetahui reliabilitas selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum 5891 - \frac{(\sum 241)(\sum 243)}{10}}{\sqrt{\left\{ \sum 5881 - \frac{(\sum 241)^2}{10} \right\} \left\{ \sum 5959 - \frac{(\sum 243)^2}{10} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5891 - 5856,3}{\sqrt{\{5881 - 5808,1\} \{5959 - 5904,9\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{34,7}{\sqrt{(72,9)(54,1)}}$$

$$r_{xy} = \frac{34,7}{\sqrt{3943,89}}$$

$$r_{xy} = \frac{34,7}{62,8}$$

$$r_{xy} = 0,55$$

Langkah terakhir adalah mencari reliabilitas alat ukur ini, maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus Spermans Brown agar diketahui koefisien seluruh item dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,55)}{1 + (0,55)}$$

$$r_{xy} = \frac{1,1}{1,55}$$

$$r_{xy} = 0,70$$

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengorelasikan dengan kriteria sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reliabilitas Tinggi

0,50-0,89 = Reliabilitas Sedang

0,00-0,49 = Reliabilitas Rendah

Dari perhitungan tersebut $r_{xy} = 0,70$, selanjutnya dikonsultasikan indeks reliabilitas menurut Manase Malo yaitu reliabilitas 0,50-0,89 termasuk dalam kategori sedang berarti angket yang digunakan penelitian ini memiliki reliabilitas sedang. Dengan demikian angket tentang hubungan antara interaksi dalam keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat digunakan dalam penelitian ini atau memenuhi syarat.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

IDENTITAS SEKOLAH

- | | |
|-------------------------------|--------------------------------|
| 1. Nama | : SMP NEGERI SATU ATAP 2 SRAGI |
| 2. Alamat Sekolah | |
| Desa | : SUMBERAGUNG |
| Kecamatan | : SRAGI |
| Kabupaten | : LAMPUNG SELATAN |
| Provinsi | : LAMPUNG |
| No telepon | : 081540828700 |
| 3. Nama yayasan:- | |
| 4. Status sekolah | : NEGERI |
| 5. SK Kelembagaan | : - |
| 6. No Statistik Sekolah (NSS) | |
| 7. NPSN | : 10815053 |
| 8. Tipe Sekolah | : - |
| 9. Tahun Berdiri | : 2009 |
| 10. Status Tanah | : HIBAH |
| 11. Luas tanah | : 3696 M ² |
| 12. Nama Kepala Sekolah | : SUTIMAN |
| 13. No SK Kepala Sekolah | : - |
| 14. Masa Kerja Kepala Sekolah | : 3 Tahun |

C. Deskripsi Data

1. Pengumpulan Data

Setelah diadakan uji coba angket kemudian dianalisis reliabilitas dari alat ukur yang digunakan tersebut, maka langkah selanjutnya mengadakan penelitian yang sebenarnya. Alat ukur yang akan digunakan adalah kuesioner atau angket, maka penulis menyebarkan angket sesuai dengan jumlah sampel dalam penelitian ini dari jumlah tersebut, kemudian dibagikan daftar angket dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai hubungan antara interaksi dalam keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian dalam skripsi ini adalah Penelitian yang bersifat Deskriptif Korerasional yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara konsep-konsep atau nilai-nilai dari variabel yang lainnya. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis ingin menjelaskan hubungan antara interaksi dalam keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012 dengan indikator sebagai berikut:

1. Interaksi Siswa (X)
 - a. Sangat Baik
 - b. Cukup Baik
 - c. Kurang Baik

2. Prestasi Belajar (Y)
 - a. Sangat Baik
 - b. Cukup Baik
 - c. Kurang Baik

2. Penyajian Data interaksi dalam keluarga siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

Setelah data hasil tes terkumpul dari 27 responden, diperoleh skor tertinggi 34 dan terendah 23 dari 12 pertanyaan tes, dimana kategorinya adalah tiga (3). Berdasarkan data hasil sebaran tes tersebut, maka diketahui:

$$\text{Nilai Tertinggi (NT)} = 34$$

$$\text{Nilai Rendah (NR)} = 23$$

$$\text{Kategori (K)} = 3$$

Kemudian untuk mengetahui interval dari skor angket digunakan rumus interval, maka:

$$I = \frac{N - N}{3}$$

$$I = \frac{34 - 23}{3}$$

$$I = \frac{11}{3}$$

$$I = 3,67$$

$$I = 4 \text{ (dibulatkan).}$$

Setelah itu dapat diperoleh jarak interval dari masing-masing kategori interaksi siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012 sebagai berikut:

- a. Skor antara 23 – 26 termasuk kategori kurang baik
- b. Skor antara 27 – 30 termasuk kategori cukup baik
- c. Skor antara 31 – 34 termasuk kategori sangat baik

Kemudian di masukkan ke dalam persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{6}{27} \times 100\%$$

$$= 22,22\%$$

$$P = \frac{7}{27} \times 100\%$$

$$= 25,92\%$$

$$P = \frac{14}{27} \times 100\%$$

$$= 51,85\%$$

Selanjutnya skor tersebut diinterpretasikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 9. Data interaksi siswa dalam keluarga

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	23 – 26	6	Kurang Baik	22,22%
2.	27 – 30	7	Cukup Baik	25,92%
3.	31 – 34	14	Sangat Baik	51,85%
Jumlah		27		100%

Sumber : Analisis data primer 2012.

Bedasarkan hasil analisis data tabel, dapat dapat diketahui bahwa sebanyak 6 responden atau 22,22% siswa mempunyai kategori kurang baik dalam interaksi dengan keluarga pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012, sebanyak 7 responden atau 25,92% siswa mempunyai kategori cukup baik dalam interaksi dengan keluarga pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012, dan sebanyak 14 responden atau 51,85% mempunyai kategori sangat baik dalam interaksi dengan keluarga pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Untuk kategori interaksi dalam keluarga yang kurang baik berjumlah 6 orang (responden).
- b. Untuk kategori interaksi dengan keluarga yang cukup baik berjumlah 7 orang (responden).
- c. Untuk kategori interaksi dengan keluarga yang sangat baik berjumlah 14 orang (responden).

Bedasarkan distribusi skor angket maka dapat diketahui bahwa 6 responden atau 22,22% siswa mempunyai kategori kurang baik, maksudnya enam responden tersebut memiliki interaksi dalam keluarga dengan kurang baik. Sedangkan 7 responden atau 25,92% siswa mempunyai kategori cukup baik, maksudnya adalah ketujuh responden tersebut sudah memiliki interaksi dalam keluarga dengan cukup baik. Sedangkan 14 responden atau 51,85% siswa mempunyai kategori sangat baik, maksudnya keempat belas responden tersebut sudah memiliki interaksi dalam keluarga dengan sangat baik.

3. Penyajian Data Prestasi siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012

Setelah data hasil angket terkumpul dari 27 responden, diperoleh skor tertinggi 24 dan terendah 13 dari 20 pertanyaan angket, dimana kategorinya adalah tiga (3).

Berdasarkan data hasil sebaran angket tersebut, maka diketahui:

Nilai Tertinggi (NT) = 24

Nilai Rendah (NR) = 13

Kategori (K) = 3

Kemudian untuk mengetahui interval dari skor angket digunakan rumus interval,

maka:

$$I = \frac{N - N}{3}$$

$$I = \frac{24 - 13}{3}$$

$$I = \frac{13}{3}$$

$$I = 3,76$$

$$I = 4 \text{ (dibulatkan).}$$

Setelah itu dapat diperoleh jarak interval dari masing-masing kategori prestasi siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012 sebagai berikut:

- a. Skor antara 13 – 16 termasuk kategori kurang baik
- b. Skor antara 17 – 20 termasuk kategori cukup baik
- c. Skor antara 21 – 24 termasuk kategori sangat baik

Kemudian dimasukkan ke dalam persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{27} \times 100\%$$

$$= 25,92\%$$

$$P = \frac{17}{27} \times 100\%$$

$$= 62,96\%$$

$$P = \frac{3}{27} \times 100\%$$

$$= 11,11\%$$

Selanjutnya skor tersebut diinterpretasikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 10. Data Prestasi Belajar Siswa.

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	13 – 16	7	Kurang baik	25,92%
2.	17 – 20	17	Cukup baik	62,96%
3.	21 – 24	3	Sangat baik	11,11%
Jumlah		36		100%

Sumber : Analisis data primer 2012.

Bedasarkan hasil analisis data tabel, dapat dapat diketahui bahwa sebanyak 7 responden atau 25,92% siswa mempunyai kategori kurang baik dalam prestasi pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012, sebanyak 17 responden atau 62,96% siswa mempunyai kategori cukup baik dalam prestasi pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012, dan sebanyak 3 responden atau 11,11% siswa mempunyai kategori sangat baik dalam prestasi pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Untuk kategori prestasi yang kurang baik berjumlah 7 orang (responden).
- b. Untuk kategori prestasi yang cukup baik berjumlah 17 orang (responden).
- c. Untuk kategori prestasi yang sangat baik berjumlah 3 orang (responden).

Bedasarkan distribusi skor tes maka dapat diketahui bahwa 7 responden atau 25,92% siswa mempunyai kategori kurang baik, maksudnya ketujuh responden tersebut mempunyai prestasi yang kurang baik. Sedangkan 17 responden atau 62,96% siswa mempunyai kategori cukup baik, maksudnya adalah ketujuh belas responden tersebut

mempunyai prestasi yang cukup baik. Sedangkan 3 responden atau 11,11% siswa mempunyai kategori sangat baik, maksudnya ketiga responden tersebut mempunyai prestasi yang baik.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antara interaksi dalam keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012, terlebih dahulu harus diketahui banyaknya gejala yang diharapkan terjadi yaitu dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 11. Daftar Tingkat Perbandingan Jumlah Responden Mengenai Hubungan Antara interaksi Dalam Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

Interaksi dalam keluarga Preatasi belajar siswa	Sangat Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
Sangat Baik	3	0	0	3
Cukup Baik	9	5	3	17
Kurang Baik	2	2	3	7
Jumlah	14	7	6	27

Sumber: Analisis Data Primer Tahun 2012.

Untuk mengetahui hubungan antara interaksi dalam keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012 ada hubungan atau tidak, maka digunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=j}^b \sum_{j=i}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan data tersebut sebagai bahan perhitungan, dengan terlebih dahulu mengetahui banyaknya gejala yang diharapkan terjadi sebagai berikut:

$$E_{1.1} = \frac{(14 \times 3)}{27} = 1,5 \quad E_{2.1} = \frac{(14 \times 17)}{27} = 8,8 \quad E_{3.1} = \frac{(14 \times 7)}{27} = 3,6$$

$$E_{1.2} = \frac{(7 \times 3)}{27} = 0,7 \quad E_{2.2} = \frac{(7 \times 17)}{27} = 4 \quad E_{3.2} = \frac{(7 \times 7)}{27} = 1,8$$

$$E_{1.3} = \frac{(6 \times 3)}{27} = 0,6 \quad E_{2.3} = \frac{(6 \times 17)}{27} = 3,7 \quad E_{3.3} = \frac{(6 \times 7)}{27} = 1,5$$

Setelah itu dibuat daftar kontingensi sebagai berikut:

Tabel 12. Daftar Kontingensi Perolehan Data Hubungan Antara Interaksi Dalam Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012

Pemahaman Sila Keadilan Sosial				
Sikap Sosial Siswa	Sangat Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
Sangat Baik	0 1,5 14	3 8,8 2	0 3,6 1	3
Cukup Baik	0,7 0	4 2	1,8 5	17
Kurang Baik	0,6 14	3,7 7	1,5 6	7
Jumlah	14	7	6	27

Sumber: Analisis Data Primer Tahun 2012.

Langkah selanjutnya adalah memasukkan data tersebut kedalam rumus Chi Kuadrat

sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

$$\chi^2 = \frac{(0 - 1,5)^2}{1,5} + \frac{(3 - 8,8)^2}{8,8} + \frac{(0 - 3,6)^2}{3,6} + \frac{(14 - 0,7)^2}{0,7} +$$

$$\begin{aligned} & \frac{(2 - 4)^2}{4} + \frac{(1 - 1,8)^2}{1,8} + \frac{(0 - 0,6)^2}{0,6} + \frac{(2 - 3,7)^2}{3,7} + \\ & \frac{(5 - 1,5)^2}{1,5} \\ & = 1,5 + 3,8 + 3,6 + 252,7 + 2 + 0,35 + 0,6 + 0,78 + 8,1 \\ & = 269,83 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dengan derajat kebebasan (DK)} &= (B - 1) (K - 1) \\ &= (3 - 1) (3 - 1) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Hasil χ^2 hitung = 269,83 kemudian dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat pada taraf signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan = 4 maka diperoleh χ^2 tabel = 9,49. Dengan demikian χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel (χ^2 hitung \square χ^2 tabel), yaitu 269,83 \square 9.49.

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang bearti dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara antara interaksi dalam keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012.

Untuk mengetahui derajat asosiasi atau ketergantungan antara hubungan antara antara interaksi dalam keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012, digunakan rumus Koefisien Kontingensi C sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

$$C = \sqrt{\frac{2,8}{2,8 + 2}}$$

$$C = \sqrt{\frac{2,8}{2,8}}$$

$$C = \sqrt{0,90}$$

$$C = 0,94$$

Kemudian harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{ma} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

$$C_m = \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$C_m = \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$C_m = \sqrt{0,66}$$

$$C_m = 0,816$$

Kemudian untuk mengetahui tingkat keeratan pengaruh antar variabel dilakukan perbandingan nilai $C = 0,94$ dan $C_m = 0,816$, dengan rumus sebagai berikut:

$$\epsilon_{KAT} = \frac{C}{C_{maks}}$$

$$= \frac{0,94}{0,816}$$

$$= 0,75$$

Sehingga diperoleh klasifikasi atau pengkategorian menurut Sugiono (2009:257), sebagai berikut :

0,00 - 0,199 : Sangat Rendah

0,20 - 0,399 : Rendah

0,40 - 0,599 : Sedang

0,60 - 0,799 : Kuat

0,80 - 1,000 : Sangat Kuat

Berdasarkan pengkategorian tersebut maka E kategori 0,75 berada pada kategori kuat, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara interaksi dalam keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012 memiliki hubungan erat.

D. Pembahasan

Berdasarkan data hasil sebaran angket kepada 27 responden yang berisikan 20 soal pertanyaan angket tentang hubungan antara interaksi dalam keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012, maka peneliti akan menjelaskan keadaan dan kondisi yang sebenarnya sesuai dengan data yang diperoleh mengenai hubungan antara interaksi dalam keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012 agar lebih mudah dimengerti dan dipahami sebagai berikut:

1. Interaksi akan selalu berkaitan dengan istilah komunikasi atau hubungan. Dalam proses komunikasi, dikenal dengan adanya unsur komunikan dan komunikator.

Hubungan antara komunikator dengan komunikan biasanya karena menginteraksikan sesuatu, yang dikenal dengan istilah pesan (message). Kemudian untuk menyampaikan atau mengontakan pesan itu diperlukan adanya media atau saluran. Jadi unsur-unsur yang terlibat dalam komunikasi itu adalah komunikator, pesan dan saluran atau media. Begitu juga hubungan antara manusia yang satu dengan yang lain, proses komunikasi itu pasti akan selalu ada.

Interaksi sangatlah penting karena berhubungan dengan kehidupan antara sesama manusia, terlebih lagi dalam sebuah keluarga. Keluarga sebagai kelompok pertama yang dikenal individu sangat berpengaruh langsung terhadap perkembangan individu sebelum atau sesudah terjun langsung secara individual di masyarakat. Selain itu keluarga juga memiliki peranan terhadap perkembangan pendidikan dalam suatu keluarga.

2. Interaksi dalam keluarga pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012, lebih dominan pada kategori sangat baik, hal ini karena siswa memiliki hubungan yang baik dengan keluarga dan memiliki interaksi yang baik seperti rajin berdiskusi terutama mengenai pendidikan dan pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus interval diperoleh hasil bahwa sebanyak 6 responden (22,22%) menyatakan kategori kurang baik karena para siswa memiliki hubungan yang kurang baik dengan keluarga dan jarang melakukan diskusi dengan keluarga, 7 responden (25,92%) menyatakan kategori cukup baik karena siswa telah memiliki hubungan yang baik dengan keluarga, 14 responden (51,85%) menyatakan kategori sangat baik karena siswa memiliki hubungan yang sangat baik dengan keluarga dan telah mengadakan diskusi mengenai masalah pendidikan maupun pelajaran.

3. Prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012, lebih dominan pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus interval diperoleh hasil bahwa sebanyak 7 responden (25,92%) kurang memiliki prestasi belajar baik prestasi yang ada di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, 17 responden (62,96%) telah memiliki prestasi belajar yang cukup baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, dan 3 responden (11,11%) telah memiliki prestasi belajar yang sangat memuaskan baik di sekolah maupun prestasi di luar lingkungan sekolah .
4. Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan maka terdapat tingkat keeratan hubungan yang kuat antara interaksi dalam keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Lampung Selatan Tahun pelajaran 2011/2012 . Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus chi kuadrat dimana χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel (χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel), yaitu 269,83 \geq 9.49 pada taraf signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan= 4, serta mempunyai derajat keeratan hubungan antara variabel dalam kategori kuat dengan koefisien kontingensi $C = 0,94$ dan kontingensi maksimum $C_m = 0,816$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka koefisien kontingen $C = 0,75$, berada pada kategori kuat. Sehingga dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa ada hubungan yang kuat antara interaksi dalam keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Atap 2 Sragi Lampung Selatan Tahun pelajaran 2011/2012, artinya semakin baik siswa memiliki interaksi yang baik dalam keluarga, seperti sering mengadakan diskusi dan musyawarah dalam belajar dan pendidikan maka akan prestasi belajar yang dimiliki siswa akan baik pula, dan sebaliknya apabila siswa memiliki hubungan

yang kurang baik dengan keluarga maka prestasi yang dimiliki siswa juga kurang baik.